

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang diimplementasikan menggunakan penelitian lapangan (*field research*), dengan cara peneliti terjun langsung ke lokasi yang ditetapkan sebagai tempat penelitian guna mengamati fenomena yang berlangsung secara alamiah pada lingkungan masyarakat (Agatha & Claretta, 2023). Oleh sebab itu, data ini peneliti langsung melakukan proses wawancara kepada subjek penelitian yakni pelaku usaha kuliner pada Warung Makan Aisyah dan Warung Mama Endut beserta konsumen dan melakukan observasi di lapangan sehingga memperoleh jawaban sesuai dengan faktanya.

Adapun pendekatan penelitian yang diterapkan pada penelitian ini yang menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tanpa menerapkan angka-angka statistik, matematik ataupun bantuan *software* di dalam proses mengumpulkan dan memberikan penjabaran hasil penelitian (Nadirah dkk., 2022). Pendekatan ini ditetapkan bermaksud untuk menggali pemahaman secara normatif terutama kepada pelaku usaha terkait pemilihan lokasi usaha tidak sebagai alat ukur secara statistik.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Warung Makan Aisyah yang berlokasi di Jalan Cengkeh Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Lokasi berikutnya dilakukan di Warung

Mama Endut berlokasi di Jalan Simpang Limau Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

Pertimbangan penentuan lokasi penelitian tersebut yakni sebagai berikut:

1. Pada kedua warung makan tersebut berskala mikro yang mengalami perpindahan lokasi usaha lebih dari dua kali, kemudian menu makanan yang menawarkan nasi dengan berbagai macam lauk, sayuran dan minuman, lokasi usaha sebelumnya dapat dikatakan telah memenuhi faktor-faktor pemilihan lokasi dengan tingkat penjualan yang terbilang tinggi yang kemudian berpindah sehingga faktor-faktor lainnya dipertimbangkan.
2. Keunikan dalam pemilihan lokasi usaha pada Warung Makan Aisyah yakni sebelumnya berada di area kantin pendidikan kemudian melakukan perpindahan lokasi usaha ke Jalan Cengkeh. Sedangkan Warung Mama Endut sebelumnya berada area pendidikan. Sehingga lokasi sebelumnya dinilai telah memiliki lokasi yang strategis dalam pemilihan lokasi usaha. Serta, sebagai perwakilan Kelurahan di Banjarmasin Timur yang memiliki dinamika penurunan jumlah usaha skala mikro dengan melihat perbandingan Warung Makan Aisyah berada di Kelurahan Kebun Bunga yang dinilai memiliki tingkat mobilitas lebih tinggi dibandingkan Warung Mama Endut.
3. Berdasarkan pengetahuan peneliti, belum ada penelitian sebelumnya yang secara khusus mengkaji komparasi pemilihan lokasi usaha dan dampaknya terhadap peningkatan laba di Warung Makan Aisyah dan Warung Mama Endut. Dengan demikian, studi ini dinilai mampu menyajikan kebaruan

yang bermanfaat baik dari sisi teoritis maupun dalam penerapan di lapangan.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian merupakan pihak yang berperan menyediakan data atau informasi berupa perorangan atau sekelompok orang (Pujiati, 2024). Sehingga subjek penelitian ini ialah pelaku usaha warung dan beberapa orang konsumen pada Warung Makan Aisyah dan Warung Mama Endut.

#### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah pokok utama dilakukannya penelitian dalam menggambarkan suatu keadaan atau menerangkan suatu kondisi (Hamidah & Hakim, 2023). Dalam hal ini yakni pemilihan lokasi usaha dalam meningkatkan laba pada Warung Makan Aisyah dan Warung Mama Endut.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Penelitian ini memanfaatkan data berupa penyebab pelaku usaha warung dalam memilih lokasi usaha, besaran rata-rata laba pelaku usaha pada Warung Makan Aisyah dan Warung Mama Endut, yang mana hasil perolehan data tersebut dimanfaatkan sebagai data pendukung dalam menganalisis komparasi pemilihan lokasi usaha dalam meningkatkan laba pada Warung Makan Aisyah dan Warung Mama Endut. Terdapat dua data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini, antara lain:

a. Data Primer

Data primer merupakan data bersumber dari informasi yang dihimpun langsung dari pihak pertama tanpa melalui pihak lain (Arifuddin dkk., 2025). Sumber utama dalam penelitian ini, data yang dimanfaatkan oleh peneliti berupa data yang diperoleh langsung melalui proses tahapan wawancara dengan pelaku usaha yakni pada pelaku usaha Warung Makan Aisyah dan Warung Mama Endut serta konsumen pada masing-masing warung. *Purposive sampling* digunakan untuk membantu memilih narasumber dari sisi konsumen. Metode ini mengambil sampel secara tidak acak, melainkan dengan sengaja menetapkan kriteria tertentu yang sejalan dengan maksud dan fokus penelitian. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memilih orang-orang yang memiliki karakteristik spesifik, sehingga mereka dipandang mampu menggali informasi yang mendalam dan sesuai dengan rancangan studi yang telah ditetapkan (Ridwan & Tungka, 2024). Oleh karena itu, peneliti menemukan tiga pembeli di Warung Makan Aisyah, dan dua orang konsumen Warung Mama Endut yang menjadi wakil setiap usaha yang menjadi objek penelitian.

Pemilihan para narasumber mengacu pada berbagai kriteria spesifik yang selaras dengan kebutuhan riset, khususnya terkait penentuan lokasi warung yang mereka pilih untuk melakukan pembelian. Lokasi tersebut dijadikan sebagai alat untuk memverifikasi kebenaran atas klaim yang diberikan oleh pelaku usaha sehubungan dengan usaha yang mereka jalankan. Berikut adalah kriteria-kriteria dimaksud:

- 1) Seseorang yang memiliki riwayat transaksi dan/atau termasuk sebagai pelanggan dari masing-masing warung.
- 2) Bersedia untuk dilibatkan sebagai partisipan dalam penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder bersumber dari informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari sumbernya, melainkan melalui perantara yang kemudian diinterpretasi ke dalam tujuan penelitian (Hasibuan, 2024). Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari karya ilmiah, buku-buku, terkhusus materi terkait pemilihan lokasi usaha dan laba, *website* Dinas Koperasi Usaha Mikro Dan Tenaga Kerja Banjarmasin serta yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Sumber Data

Penelitian ini mendapatkan sumber data dari narasumber, yakni pihak-pihak yang memberikan data serta informasi yang relevan dengan tema penelitian yang terdiri atas para pengusaha beserta konsumen mereka.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang sangat diperlukan di dalam proses pelaksanaan penelitian dengan tujuan mendapatkan keterangan terkait fakta-fakta yang terjadi di lapangan (Pasaribu dkk., 2022). Pada penelitian ini terdiri tiga teknik dalam penelitian ini yakni:

1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu pendekatan dalam mengumpulkan data yang dijalankan melalui proses memberikan sejumlah

pertanyaan yang mendalam kepada subjek penelitian dengan tujuan memperoleh beberapa fakta informasi terkait objek penelitian (I. N. Rachmawati, 2007). Pada pelaksanaan wawancara semi terstruktur, peneliti diberi keleluasaan penuh dalam mengajukan pertanyaan serta kebebasan untuk mengatur jalannya percakapan dan situasi wawancara (Ridwan & Tungka, 2024). Dalam pelaksanaannya, wawancara bersifat fleksibel namun tetap berada dalam kendali peneliti. Tujuannya adalah menciptakan suasana yang santai dan tidak canggung, tetapi pembicaraan masih terfokus pada pokok bahasan penelitian. Proses ini dilakukan secara berjenjang bersama pihak-pihak yang terkait, yaitu para pelaku usaha dan konsumen mereka.

## 2. Observasi

Observasi merupakan suatu metode dalam menghimpun data yang dilakukan melalui proses mengamati serta mencatat secara sistematis dan berurutan atas penampakan kondisi-kondisi yang terlihat (Ardiansyah dkk., 2023). Peneliti melakukan pengamatan atas kondisi yang terjadi di lapangan yakni dengan menyambangi Warung Makan Aisyah dan Warung Mama Endut dengan bantuan observasi tidak terstruktur. Dalam observasi tidak terstruktur, peneliti tidak menggunakan panduan observasi, sehingga mengembangkan proses pengamatannya secara fleksibel sesuai dengan situasi dan dinamika yang terjadi di lapangan (Pasaribu dkk., 2022).

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data melalui pencatatan dari buku, jurnal, artikel ilmiah dan sumber lain yang

relevan dengan fenomena yang terjadi di lapangan (Lutfillah dkk., 2024). Peneliti dalam hal ini, melakukan pencatatan secara sistematis terhadap dokumen-dokumen yang mendukung pemahaman mendalam mengenai fenomena yang sedang dikaji.

## **F. Teknik Analisis Data**

Berdasarkan pandangan Bogdan & Biklen (1982), teknik analisis data mencakup upaya menyusun dan menampilkan data, mencari serta menemukan pola, melakukan sintesis, serta mengidentifikasi informasi yang signifikan untuk dipelajari diantaranya sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data dapat dipahami sebagai suatu kegiatan analisis yang memfokuskan penelitian bersumber dari dokumen catatan-catatan terstruktur di tempat penelitian. Pertimbangan dalam reduksi data dikarenakan hasil perolehan data penelitian sangat beragam sehingga diperlukan berupa pengelompokan dan pengkodean data mengenai, tema, konsep, serta mendeskripsikan berbagai data (Haryoko dkk., 2020).

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah analisis berikutnya setelah melakukan pengelompokan data dan diberikan kode berikutnya melakukan deskriptif data agar memudahkan peneliti dalam melakukan analisis. Deskriptif dilakukan yakni dengan menjabarkan data ke dalam bentuk narasi, membuat bagan, grafik, diagram alur dan lain hal sebagainya (Gumilang, 2024).

Sehingga, terbentuk penelitian memuat beberapa informasi data yang relevan yang selanjutnya dapat disimpulkan dan memiliki arti tersirat.

### 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan data pada analisis sebelumnya masih dapat berubah. Apabila menemui sesuatu data-data bersifat lebih kuat dari sebelumnya yang berhubungan dapat mendukung pengumpulan data selanjutnya. Data akan menjadi kredibel apabila kesimpulan pada sebelumnya yang didukung data-data konsisten yang maknanya saat terjun kembali ke lokasi penelitian menemukan fenomena serupa tidak ada perbedaan yang menandakan bersifat kuat (Nur & Saihu, 2024).

Hasil kesimpulan terbaru perlu dilakukan kembali reduksi data dan penyajian data yang bertujuan menghasilkan keputusan yang akan dituangkan berbentuk laporan. Sehingga kesimpulan akhir dapat mampu menjawab keseluruhan rumusan masalah. Akan tetapi, dapat berubah setelah berada di lokasi penelitian dan menemukan fenomena baru yang belum ada pada penelitian dan menemukan fenomena baru yang belum ada pada penelitian sebelumnya (Sofiyana dkk., 2022).

### **G. Tahapan Penelitian**

Untuk penelitian dilakukan dapat dilaksanakan secara sistematis, selanjutnya, peneliti menjalankan serangkaian langkah-langkah yang meliputi hal-hal berikut ini:

### 1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan awal ini, peneliti melakukan kegiatan survei awal terkait permasalahan apa yang terjadi lokasi penelitian. Kemudian melakukan wawancara pada pelaku usaha penyebab pemilihan lokasi usaha tersebut. Setelah itu melakukan proses diskusi dengan dosen terkait permasalahan yang terjadi di lapangan yang pada akhirnya hasil wawancara lingkup kecil tersebut menghasilkan sebuah saran terkait variabel penelitian yang relevan yang sesuai dengan masalah penelitian tersebut. Setelah melakukan perundingan sembari mempelajari lebih mendalam variabel apa yang ditentukan yang pada akhirnya memutuskan untuk meneliti dengan judul tersebut yakni “Analisis Komparasi Pemilihan Lokasi Usaha dalam Meningkatkan Laba pada Warung Makan Aisyah dan Warung Mama Endut”.

### 2. Tahapan Perundingan

Peneliti dalam tahapan ini melakukan proses meriset referensi yang mendukung penelitian terkait sembari menyusun pedoman wawancara terstruktur yang memuat pertanyaan-pertanyaan wawancara yang harus jelas terperinci sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian yang diangkat peneliti. Setelah itu, menyusun kerangka konseptual yang memuat landasan teori secara umum yang juga termasuk menyusun tujuan melakukan penelitian sehingga dapat menetapkan metode penelitian yang sepadan.

### 3. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, mengumpulkan sejumlah data yang dipandang penting dan berkaitan langsung dengan permasalahan yang sedang dikaji. Pengumpulan

seperti melakukan tahapan wawancara sembari observasi yang terjadi di lokasi usaha penelitian kemudian data-data yang masih kosong ditelusuri melalui bantuan literatur relevan melalui akses buku, jurnal, artikel ilmiah, data situs resmi pemerintah.

#### 4. Tahap Pengelohan Data dan Analisis Data

Setelah data penelitian dianggap mencukupi, pada tahap ini proses pengolahan data diterapkan melalui proses editing yakni tahapan-tahapan pemeriksaan data, pengoreksian, melengkapi data yang masih kosong, dan terakhir memastikan data penelitian telah lengkap dan akurat.

#### 5. Tahap Penyusunan Laporan

Terakhir di tahap ini, data-data yang sudah terkumpul disusun sembari dibaca diidentifikasi dan dideskripsikan setiap data perolehan wawancara dan sumber referensi lainnya. Setelah peneliti menganggap sempurna kemudian meminta saran perbaikan kepada dosen pembimbing dan melakukan tahapan perbaikan. Kemudian disusun kembali dalam bentuk karya ilmiah berupa proposal skripsi hingga memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing. Terakhir mengajukan laporan akhir hasil penelitian sebagai salah satu syarat mengikuti sidang munaqassah dalam rangka mempertahankan skripsi.